Sanjana
Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah
e-ISSN : 2723-5289
Vol. 06 No. 02, (November: 2024)

Analisis Aspek Teknik Atau Operasional UMKM Anisa Collection Di Klampis Bangkalan Dalam Perspektif SKB Syariah

Luk Lu'us Syarifah[a], Abdur Rohman[b]

[a] Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Raya Telang, PO. BOX 02 Kamal, Bangkalan-Madura 69162, 220721100111@student.trunojoyo.ac.id
[b] Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Raya Telang, PO. BOX 02 Kamal, Bangkalan-Madura 69162, abdur.rohman@trunojoyo.ac.id

Abstrak

Untuk itu usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam berjalannya perekonomian Indonesia. Namun tata kelola UMKM pada umumnya belum tertata dengan baik dan sistematis. Studi kelayakan diperlukan untuk menentukan apakah suatu ide atau konsep dapat dijalankan. Aspek atau cara pandang yang dimaksud adalah aspek teknis atau operasional. saran perlu dilakukan promosi yang lebih menarik investasi dalam dekorasi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analitis. Penelitian ini menyajikan dan menganalisis informasi yang ditemukan di lapangan untuk menarik kesimpulan yang benar dan akurat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memperoleh data. Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa analisis kelayakan bisnis Anisa Cilection dilihat dari aspek teknis atau operasional menunjukkan bahwa UMKM ini layak untuk dijalankan. Dalam aspek teknis atau operasional, bahwa Anisa Collection menunjukkan kelayakan di lokasi yang strategis, peralatan yang terawatt dengan baik, serta proses produksi yang sudah sesuai dengan studi kelayakan bisnis.dapat disimpulkan bahwa Anisa Collection menunjukkan kelayakan dengan lokasi yang strategis, peralatan yang terawat dengan baik, serta proses produksi yang sudah sesuai dengan studi kelayakan bisnis. tetapi perlu dilakukan promosi yang lebih menarik guna menarik perhatian konsumen, diperlukan investasi dalam dekorasi, Dekorasi yang bagus dapat meningkatkan citra usaha Dengan begini, diharapkan usaha ini dapat terus berkembang dan mempertahankan posisi dengan baik.

Kata Kunci: Aspek Teknis dan Operasional, UMKM Anisa Collection, Studi Kelayakan Bisnis.

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia semakin berkembang, dan masyarakat menginginkan perbaikan sistem perekonomian. Untuk itu usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam berjalannya perekonomian Indonesia. Namun, tata kelola UMKM pada umumnya belum tertata dengan baik dan sistematis sehingga menghambat mereka untuk dapat memanfaatkan perannya secara optimal dalam merevitalisasi perekonomian Indonesia. (Markano, 2021)

Bisnis secara luas diartikan sebagai suatu kegiatan, baik untuk mencari keuntungan atau tidak, yang secara teratur direncanakan dan dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk menciptakan dan menjual barang dan jasa. Nah, menurut Purwanto, bisnis ini adalah aktivitas komersial dengan tujuan utama: mengejar keuntungan. Artinya segala kegiatan dan kegiatan usaha hanya ditujukan untuk mencari keuntungan saja. Proyek juga dapat didefinisikan serupa dengan tugas *ad-hoc* yang telah direncanakan sebelumnya. Jika diterapkan, hal ini akan menguntungkan investor dan masyarakat dalam jangka panjang. (Restu, Marwan Indra Saputra & Suwaji, 2021, p. 75)

Studi kelayakan diperlukan untuk menentukan apakah suatu ide atau konsep dapat dijalankan. Hal ini memastikan bisnis atau perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai rencana, tidak menyimpang terlalu banyak, menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mencapai tujuan bisnis, dan juga meminimalkan kesalahan dan kegagalan dalam bisnis atau perusahaan.

Dalam bisnis apapun, anda akan selalu menemui kendala dan kendala dari berbagai aspek dalam menjalankan bisnis Anda, bahkan ketika anda baru memulai bisnis anda. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan studi kelayakan bisnis untuk mengetahui apakah bisnis tersebut akan sukses di masa depan. Aspek atau cara pandang yang dimaksud adalah aspek teknis atau operasional.

Permasalahan ini mengarahkan peneliti untuk membahas tentang aspek teknis/operasional studi kelayakan ekonomi khususnya pada UMKM Anisa Collection yang terletak pada kabupaten Bangkalan tepatnya pada kecamatan klampis. Aspek teknis/operasional penting yang harus dipertimbangkan oleh calon pengusaha ketika memutuskan lokasi usaha mereka termasuk apakah akan membangun atau mendirikan usaha di dekat pasar komersial, kawasan pemukiman, pusat sumber daya, dll. Termasuk juga dapat menentukan lokasi mesin, bangunan, dan peralatan. Kesalahan yang terjadi pada saat analisis aspek teknis dan fungsional membuat bisnis tidak mampu bekerja dengan lancar, efektif dan efisien sesuai kebutuhan keinginan dan tujuan perusahaan. Karena dari segi teknis/operasional, kesalahan berarti peluang bisnis di masa depan dimana mungkin saja terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. (Hassanien et al., 2020)

KAJIAN TEORI

Aspek Teknis atau Operasi

Aspek teknis atau operasional disebut juga dengan aspek produktif. Sangat penting untuk menilai kelayakan aspek ini sebelum memulai bisnis Anda. Menentukan kelayakan teknis atau operasional suatu bisnis memerlukan pertanyaan terkait masalah teknis/operasional, dan kegagalan menganalisisnya dengan benar dapat berdampak buruk bagi bisnis Masu di masa depan. (Mao et al., 2020)

Aspek teknis mengacu pada perkembangan fisik suatu perusahaan dan perkembangan teknologi operasi setelah konstruksi fisik selesai. Aspek teknis meliputi analisis tempat produksi, analisis bahan baku, bahan penolong, analisis teknologi yang digunakan dan analisis proses produksi.

Masalah proses produksi, termasuk lokasi, tata letak, penataan peralatan pabrik, dan pemilihan teknologi, harus dipertimbangkan. Analisis dari sudut pandang operasional adalah penilaian terhadap kesiapan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dengan cara mengevaluasi lokasi, area produksi, letak mesin yang digunakan dan ketepatan kesiapan operasional. (Saputra et al., 2023) Menurut Alwati, kajian aspek teknis dan teknologi dalam penelitiannya fokus pada penilaian kelayakan proyek dari aspek teknis dan teknologi. Evaluasi ini meliputi penentuan lokasi desain, penentuan model struktur konstruksi, pemilihan mesin dan peralatan lain, teknologi dan tata letak yang dapat digunakan, serta penentuan ruang lingkup pekerjaan. (Anjaini et al., 2024)

Tujuan Aspek Teknis atau Operasi

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, setiap aspek mempunyai tujuan tertentu. Ada juga beberapa tujuan teknis/operasional yang ingin dicapai. Secara umum, ada beberapa hal yang harus dilakukan ketika mengevaluasi aspek teknis/operasional, diantaranya adalah:

a. Membantu perusahaan anda dalam mengidentifikasi lokasi yang benar. Baik pabrik, gudang, cabang maupun kantor pusat
b. Membantu UMKM untuk mengatur pengaturan yang sesuai untuk proses produksi yang mereka pilih agar dapat berproduksi secara efisien.
c. Untuk membantu perusahaan menemukan teknologi terbaik untuk

produksinya.

d. Untuk membantu perusahaan memutuskan metode persediaan mana yang terbaik untuk bisnisnya.
e. Untuk mengetahui kualitas tenaga kerja seperti apa yang Anda butuhkan saat ini dan di masa depan.

Jadi tujuan dari studi teknis dan operasional ini adalah untuk menentukan apakah rencana bisnis dapat diimplementasikan dengan baik secara teknis dan teknis, baik selama pengembangan proyek atau dalam operasi sehari-hari, sebagai langkah selanjutnya dalam analisis pasar dan pemasaran Mengerjakan. Aspek ini erat kaitannya dengan teknologi/proses, sehingga penting untuk menilainya sebelum memulai bisnis Anda. Oleh sebab itu, penting melakukan analisis untuk menghindari kegagalan kedepannya.

Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis adalah menyelidiki dan mengevaluasi apakah suatu proyek dapat dilaksanakan dengan sukses (menguntungkan). Beberapa orang menafsirkan definisi profitabilitas, kesuksesan, dan kelayakan baik dalam istilah sempit maupun luas. Dalam arti sempit, individu umumnya lebih tertarik pada manfaat ekonomi dari investasinya. Dalam pengertian yang lebih luas, ini biasanya berarti organisasi pemerintah atau nirlaba. Selain keuntungan finansial, ada manfaat lain yang perlu diperhatikan dan diperhatikan. (Dr. R. Agoes Kamaroellah & Wahyuningrum, 2024)

Berikut beberapa definisi para ahli mengenai studi kelayakan bisnis.

a. Menurut Suad Husnan dan Swarsono, studi kelayakan harus menguji apakah usaha atau usaha spekulatif dapat dikelola secara efektif..
b. Menurut Kasmir dan Jaqfar, studi kelayakan usaha adalah suatu gerakan yang memusatkan perhatian pada kegiatan suatu perusahaan, baik internal maupun eksternal, sebagai sarana untuk menentukan layak tidaknya suatu usaha.
c. Menurut Kasmir dan Jakfar, studi kelayakan bisnis menyelidiki kelayakan suatu proyek bisnis dan biasanya bersifat spekulatif.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas maka studi kelayakan merupakan suatu kajian yang mencakup beberapa aspek seperti aspek hukum, aspek ekonomi, aspek

sosial, aspek pemasaran dan promosi, aspek khusus dan khusus dapat kita simpulkan ada. Inovasi dari sudut pandang khusus dan inovasi dari sudut pandang. Perspektif terhadap kebijakan manajemen dan kebijakan keuangan. Semua itu dijadikan dasar penelitian, dan berdasarkan hasilnya diputuskan apakah tugas atau percobaan itu dapat diselesaikan, ditunda, atau tidak dilaksanakan sama sekali. (Haribowo et al., 2022)

Manfaat dan Keuntungan Studi kelayakan Bisnis

Sebelum melaksanakan proyek yang diusulkan, suatu perusahaan harus melakukan studi kelayakan untuk menilai potensi proyek yang dikelola. Sebab, hasil riset kepentingan bisnis menghasilkan laporan yang berguna baik secara internal maupun bagi pemangku kepentingan lainnya (Kholid Albar, 2021).

Manfaat melakukan studi kelayakan bisnis adalah:

1. Laporan studi kelayakan usaha memuat uraian rinci mengenai potensi komersial suatu usaha, termasuk potensi keuntungan usaha dan potensi risiko yang mungkin dihadapi.
2. Laporan Analisis Profitabilitas Usaha memberikan gambaran mengenai hal-hal yang harus diperhatikan suatu perusahaan sebelum memulai kegiatan operasionalnya, seperti: Teknologi yang digunakan, target pasar, dan kebutuhan personel.
3. Dengan bantuan laporan studi kelayakan bisnis, perusahaan dapat menyoroti peluang, ancaman, tantangan dan kelemahannya sebelum melaksanakan kegiatan bisnis yang direncanakan.

Selain kepentingan perusahaan, Beberapa pihak berkepentingan dengan untung dan rugi perusahaan, misalnya: (Ali, 2020)

a. Investor

Investor adalah pihak yang menanamkan sebagian kekayaannya untuk membiayai suatu kegiatan usaha yang direncanakan. Investor tertarik dengan laporan studi kelayakan yang dapat digunakan untuk menilai apakah rencana bisnis yang diusulkan memiliki potensi untung atau rugi. Selain itu, investor dapat menggunakan laporan profitabilitas

bisnis untuk memperkirakan jumlah investasi dan periode pengembalian.

b. Supplier

Supplier adalah pihak yang menyuplai bahan baku pada perusahaan anda. Pemasok tertarik dengan laporan analisis keuntungan yang memperkirakan jumlah bahan baku yang perlu dikirim dan lamanya prosedur pembayaran (durasi dan metode pembayaran) yang akan digunakan perusahaan untuk pengadaan bahan baku. Hal ini memudahkan pemasok dalam mengambil keputusan terkait penyediaan bahan baku.

c. Pemberi Pinjaman

Pemberi pinjaman adalah pihak ketiga (seperti bank atau lembaga keuangan lainnya) yang memberikan pendanaan kepada suatu bisnis. Kreditor biasanya mendapatkan keuntungan dari proses pinjaman yang diberikan. Pemberi pinjaman tertarik pada laporan profitabilitas bisnis untuk menilai apakah rencana bisnis pinjaman cocok. Umumnya pemberi pinjaman memutuskan apakah akan memberikan pinjaman dengan mengevaluasi profitabilitas, kemampuan manajemen, potensi bisnis, kemampuan pembayaran kembali pinjaman, jenis agunan, dll.

d. Pemerintah

Pemerintah, dalam perannya sebagai pembuat kebijakan ekonomi, dapat secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan bisnis perusahaan dan, sebagai regulator, harus tertarik pada laporan studi kelayakan. Selain itu, aspek bisnis tertentu, seperti aspek hukum, memerlukan persetujuan dewan. Komunitas adalah sekelompok orang di sekitar perusahaan anda. Masyarakat akan tertarik dengan laporan studi kelayakan yang menilai apakah kehadiran perusahaan start-up mampu menciptakan timbal balik dengan masyarakat sekitar perusahaan, misalnya dalam bentuk lapangan kerja di sektor perekonomian yang dimiliki. Analisis dampak lingkungan terhadap pencemaran (limbah) dan wilayah sosial budaya, apakah terdapat pelanggaran standar/praktik lingkungan dalam rencana bisnis yang dilaksanakan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan deskriptif dan analitis (Albar & Kulsum, 2021). Penelitian ini menyajikan dan menganalisis informasi yang ditemukan di lapangan untuk menarik kesimpulan yang akurat dan tepat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memperoleh data. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan tertulis dan lisan orang serta perilaku yang diamati oleh (Almeida et al., 2016). Informasi yang diperoleh langsung dari masyarakat disebut informasi primer. Sedangkan informasi yang diperoleh dari bahan pustaka disebut informasi sekunder. (Aryani Soemitro & Suprayitno, 2018)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) Wawancara; Dengan kata lain, ini adalah percakapan dengan tujuan tertentu antara dua pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan tersebut; (2) Observasi; Observasi dilakukan untuk memverifikasi kebenaran dan kestabilan data yang diperoleh melalui wawancara. Artinya observasi atau observasi ini dilakukan untuk memverifikasi data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan observasi atau pemusatan perhatian terhadap data tersebut.; (Saputro & Arikunto, 2018) (3) Studi Kepustakaan. adalah suatu metode pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan yang diteliti dengan cara mengkaji sumber informasi dan bahan pustaka yang harus digunakan, seperti literatur, buku, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ; (4) Dokumentasi; Dokumentasi dapat diartikan cara pengumpulan informasi melalui artikel, jurnal, dokumen, peraturan, risalah rapat atau catatan harian. (Prof. Dr. Maman Rachman, 2015)

PEMBAHASAN

Berdasarkan data observasi langsung dari usaha Anisa Collection di Klampis Bangkalan. Peneliti menerima informasi operasional dan menganalisisnya untuk menilai keberlanjutan suatu perusahaan. Analisis rinci mengenai aspek teknis atau operasional terkait potensi pengembangan bisnis Anisa Collection di Klampis Bangalan dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Gambaran Umum Usaha Anisa Collection

Anisa Collection adalah sebuah usaha di bidang fashion yang mana lebih tepatnya pada jasa penjahitan busana yang didirikan sejak tahun 2008 lokasinya

berada di Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan tepatnya pada Dsn. Tanalos yang berada di Madura, Jawa Timur. Pada awalnya usaha Anisa Collection ini hanyalah usaha kecil yang berjalan di bidang busana saja, akan tetapi seiring berjalannya waktu tepatnya pada tahun 2020 usaha Anisa Collection ini semakin berkembang dan berhasil sampai membuka toko, yang pada awalnya hanya menerima jasa/pesanan di bidang busana, kini juga menerima jasa/pesanan busana dari busana pria, wanita, anak-anak, bahkan sekaran membuka jasa/pesanan berbagai macam linen rumah tangga dan berbagai macam lagi produk yang lainnya.

B. Aspek Teknis/Operasi

Lokasi Usaha

Lokasi usaha Anisa Collection ini berada di JL. Raya Bator Nalos Klampis tepat di depan balai Kec. Klampis, Dsn. Tanalos, Kabupaten Bangkalan. Lokasi tempat usaha ini bias di katakanan sangat strategis karena lokasinya dekat dengan balai desa dan dekat dengan sekolah serta pasar klampis. Tempat yang digunakan usaha ini merupakan tempat yang sudah disewa dikontrak oleh pemilik.

Peralatan dan Bahan Produksi

Peralatan utama yang digunakan oleh usaha Anisa Collection yang tergolong pada usaha fashion dan menyediakan jasa jahit tentunya adalah benang, yang sudah jelas kegunaannya untuk menjahit kain, baju atau pakaian lainnya dengan cepat, rapi, dan praktisdan jarum. Benang jahit yang berguna untuk menggabungkan potongan-potongan kain menjadi satu pakaian utuh. Jarum berbentuk batang dengan salah satu ujungnya tajam dan runcing yang mana berguna untuk membuat lubang untuk memasukkan benang untuk menjahit. Selain benang dan jarum jahit, masih ada jarum lain yang memiliki fungsi berbeda yang digunakan oleh usaha Anisa Collection. Seperti Buku Kostom yang diunakan menggambar pola untuk menjahit pakaian. Bidal yang kegunaannya melindungi jari agar tidak terjepit oleh jarum jahit untuk mencegah cedera dan cedera pada jari. Kapur untuk menjahit garis atau pola penanda pada jahitan pakaian. Kemudian ada mesin jahit yang sudah jelas kegunaannya menjahit kain, baju atau pakaian lainnya dengan cepat, rapi dan praktis. Mesin overlock yang menjahit pinggiran pakaian lebih kuat, rapi dan tahan

lama. Mesin bordir yang membantu menciptakan aksen border pada kain atau pakaian. Peller membantu menghilangkan jahitan palsu. Penusuk jarum membantu memasang benang kedalam lubang jarum yang sulit untuk dimasuki. Bantalan jarum untuk menyimpan berbagai macam jarum agar tidak hilang atau patah. Pencabut jahitan membantu membuka jahitan dengan ujung yang tajam, runcing, atau melengkung sebelum membalik bagian dalam pakaian. Alat ukur untuk pengukuran badan dan referensi pola yang sudah jadi. Pensil warna merah dan biru untuk membuat pola pada baju dan juga sebagai penanda bagian depan dan belakang baju. Kertas pola pintu untuk menyalin pola baju. Titik kertas karbon untuk menandai kain tebal. Gunting kain untuk memotong kain sesuai pola dan ukuran. Gunting kain ada banyak jenisnya yaitu gunting keras, gunting bebek, gunting zigzag, gunting bordir, gunting benang dan gunting elektrik. Tanda jahitan dibuat dengan penghapus sesuai pola yang telah dibuat sebelumnya. Ada beberapa jenis dengan fungsi berbeda yaitu radar konvensional dan radar bergigi. Tugas Veterban adalah menandai tempat-tempat pakaian tertentu, seperti pinggang, badan, siku, dll.

Kurang lebih ada sekitar 17 alat yang digunakan untuk proses produksi pada usaha Anisa Collection. Selain peralatan ada juga bahan yang mana bahan dasar sekaligus bahan utama untuk proses produksinya adalah kain, kancing, manik manik, dll.

Proses Produksi

Waktu beroperasi dalam melakukan penjualan di toko Anisa Collection ini beroperasi disetiap hari pada jam jam 08.00-16.00. Proses produksi pada usaha Anisa Collection yaitu sebagai berikut:

1. Menyiapkan Peralatan

   Pertama sebalum memulai, persiapkan peralatan-peralatan yang akan di gunakan terlebihdahulu. Peralatan yang digunakan seperti:

   - Pensil untuk menggambar pola
   - Penghapus

- Kertas, dapat menggunakan kertas pola khusus, koran, atau kertas minyak
- Penggaris untuk menggambar garis lurus pada pola
- Pita pengukur untuk mengukur bingkai

2. Pengukuran tubuh

   Biasanya yang perlu di ukur yakni:

   - Panjang baju, yakni pengukuran panjang dari bahu hingga tepi bawah yang diinginkan
   - Lingkar dada, mis. ukur bulat dari bawah platform sampai dada
   - Lingkar leher, mis. mengukur kerah dengan cara melilitkan pita pengukur pada bagian terbesar leher
   - Panjang lengan, diukur dari bagian bawah bahu sampai pergelangan tangan, dan sesuaikan dengan yang di inginkan apakah ingin lengan Panjang atau pendek.
   - Lebar bahu, mis. pengukuran lebar bahu dari titik tertinggi bahu leher hingga bahu bawah pada ujung bahu lengan.Lingkar pinggul, yaitu mengukur melingkarpada bagian pinggul. Biasanya lingkar pinggul ini kurang lebih berada 20 cm ari lingkar pinggang
   - Lingkar pinggang, yaitu mengukur lingkar pinggang pada titik terkecil
   - Lingkar pergelangan tangan, yaitu mengukur lingkar pergelangan tangan pada pakaian berlengan panjang
   - Dan yang terakhir lingkar lengan, yaitu melingkari pita pengukur pada sekeliling lengan, dari bahu melewati ketiak hingga kembali ke titik awal.

3. Buat templat/pola dasar.

Dari ukuran yang sudah diperoleh, akan dibuat pola dasar baju sesuai jenis baju yang ingin dibuat. Misalnya ingin membuat kemeja, mmaka pola yang dibuat adalah pola dasar atas dan lengan. Sedangkan untuk membuat gaun dan gaun diperlukan pola dasar dari atas hingga bawah. Pola dapat digambarkan terlebihdahulu diatas kertas. Kemudian kain dipotong sesuai pola-pola yang telah digambar diatas kertas tadi.

a) Pola Dasar Atas

Biasanya pola dasar atasan digunakan untuk atasan yang menutupi bahu hingga pinggang. Yang terdiri dari depan dan belakang. Gambarlah pola di atas kertas sesuai dengan ukuran yang didapat, mulai dari lingkar lengan, lebar bahu, panjang bahu, panjang baju, lingkar dada, lingkar leher, dan lingkar pinggang..

b) Pola Dasar Lengan

Pola dasar lengan digunakan untuk membentuk bagian lengan pada selembar kertas sesuai dengan hasil pengukuran. Untuk baju lengan pendek, digunakan ukuran Panjang lengan hingga siku. Jika ingin lengan Panjang, maka gunakan ukuran Panjang lengan hingga pergelangan tangan.

c) Pola Dasar Bawah

Pola dasar digunakan untuk membuat pakaian dasar seperti rok atau celana. Ukuran yang dibutuhkan adalah dari pinggang hingga mata kaki. Dan terdiri dari pola depan dan belakang.

d) Pola Dasar Atas dan Bawah

Pola top-down (atas Bawah) biasanya digunakan untuk membuat baju terusan, seperti gaun atau dress. Pola ini memadukan ukuran pola atas dan bawah

4. Menjahit

Setelah membuat pola dasar, kemudian gabungkan potongan kain yang sesuai dengan pola menjadi satu. Setelah itu dapat memulai menjahit.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dari penelitian ini bisa di simpulkan bahwa analisis kelayakan bisnis Anisa Cilection dilihat dari aspek teknis atau operasional menunjukkan bahwa usaha ini layak untuk di jalankan. dalam aspek teknis atau operasional, dapat disimpulkan bahwa Anisa Collection menunjukkan kelayakan dengan lokasi yang strategis, peralatan yang terawatt dengan baik, serta proses produksi yang sudah sesuai dengan studi kelayakan bisnis. Meskipun usaha ini telah berjalan dengan baik, namun ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan usaha. Secara khusus, perlu dilakukan kampanye yang lebih menarik untuk menarik perhatian konsumen dan meningkatkan jumlah pelanggan. Selain itu, diperlukan investasi dalam dekorasi, penempatan busana didalam toko lebih menarik lagi, lokasi bisnis ini bisa mempunyai daya tarik tersendiri. Desain interior yang baik tidak hanya menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih menyenangkan, namun dapat meningkatkan citra usaha, menciptakan kesan profesional dan menarik calon pelanggan. Menggunakan cara ini diharapkan bisnis dapat terus berkembang dan mempertahankan posisinya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Albar, K., & Kulsum, U. (2021). Metodologi Penelitian Bisnis. *Bangkalan: Guepedia*.

Ali, K. (2020). Pengantar Bisnis: Pengantar Bisnis. *Academia.Edu*, *Pengantar Bisnis*, 366.

Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El-Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prensky, M., … Santa, U. F. De. (2016). No mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa

Anjaini, J., Permatasari, M. N., Irawan, H., Kurniawati, A., Simangunsong, T., Hutabarat, P. U. B., Nurchamidah, N., Safingah, K., Mardika, H. P. K., & Setiyaningsih, L. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat (Strategi, Model, dan Inovasi untuk Transformasi Sosial)*. Bayfa Cendekia Indonesia.

Aryani Soemitro, R. A., & Suprayitno, H. (2018). Pemikiran Awal tentang Konsep Dasar Manajemen Aset Fasilitas. *Jurnal Manejemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, *2*(0), 1–14. https://doi.org/10.12962/j26151847.v2i0.4225

Dr. R. Agoes Kamaroellah, M. S., & Wahyuningrum, R. (2024). *Studi Kelayakan Bisnis (Teori dan Aplikasi)*. UIN Madura Press.

Haribowo, R., Tannady, H., Yusuf, M., Wardhana, G. W., & Syamsurizal. (2022). Analisis Peran Social Media Marketing, Kualitas Produk Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan Rumah Makan Di Jawa Barat. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *3*(6), 4024–4032.

Hassanien, A. E., Mahdy, L. N., Ezzat, K. A., Elmousalami, H. H., & ... (2020). Automatic x-ray covid-19 lung image classification system based on multi-level thresholding and support vector machine. *MedRxiv*, 1–8.

Kholid Albar, M. (2021). *Monograf Manajemen Ritail dan Kewiranigaan*. EMedia Penerbit.

Mao, W. L., Fathurrahman, H. I. K., Lee, Y., & Chang, T. W. (2020). EEG dataset classification using CNN method. *Journal of Physics: Conference Series*, *1456*(1). https://doi.org/10.1088/1742-6596/1456/1/012017

Markano, D. (2021). ANALISIS KELAYAKAN USAHA SATE GURIH JIGANS DITINJAU FINANSIAL TUGAS AKHIR ANALYSIS OF BUSINESS FEASIBILITY OF SATE GURIH JIGANS ASSESSED FROM MARKETING AND MARKETING ASPECTS , TECHNICAL ASPECTS , AND FINANCIAL ASPECTS OF FINAL PROJECT Prodi S1 Teknik Indu. *E-Proceeding of Engineering*, *8*(2), 2099–2106.

Prof. Dr. Maman Rachman, M. S. (2015). *5 Pendekatan Penelitian*. Magnum Pustaka, 2015.

Restu, Marwan Indra Saputra, A. T., & Suwaji. (2021). *No TitlMetode penelitian : H. Restu, Marwan Indra Saputra, Aris Triyono, Suwaji; penyunting, Desi Amidastie*. Sleman : Deepublish, 2021.

Saputra, D., Berry, Y., Hamali, S., Gaspersz, V., Khasanah, M., Syamil, A., Ubud, S., Waty, E., Rahadian, D., & Ali, A. (2023). *MANAJEMEN OPERASI : Inovasi, Peluang, dan Tantangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Saputro, E. P., & Arikunto, S. (2018). Keefektifan manajemen program pembelajaran BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) di Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *6*(1), 122. https://doi.org/10.21831/amp.v6i1.8066